

## Neraca Perdagangan Maret 2023 Kembali Mencatat Surplus, Diikuti Oleh Perbaikan Kinerja Eksport

EDISI APRIL

# 2023

### KINERJA PERDAGANGAN



03  
Konsistensi Surplus Neraca Perdagangan Maret 2023, Bukti Ekonomi Tumbuh



05  
Kinerja Eksport Maret 2023 Mengalami Perbaikan



09  
Pada Bulan Maret 2023, Kinerja Impor Mengalami Kenaikan

### COMMODITY REVIEW



14

Prospek Eksport Produk Kertas Indonesia



## **PERKEMBANGAN KINERJA NERACA PERDAGANGAN, EKSPOR, & IMPOR**



## Konsistensi Surplus Neraca Perdagangan Maret 2023, Bukti Ekonomi Tumbuh

Oleh: Hasni

**Neraca perdagangan pada bulan Maret 2023 kembali mencatatkan surplus sebesar USD 2,91 miliar. Surplus ini utamanya didorong oleh surplus perdagangan dengan India, Amerika Serikat, dan Filipina.**

Capaian neraca perdagangan bulan Maret 2023 menunjukkan konsistensi surplus perdagangan selama 35 bulan terakhir sejak Mei 2020. Surplus perdagangan tersebut juga membuktikan kondisi ekonomi nasional yang tetap tumbuh di tengah berbagai tantangan global seperti tingkat inflasi dunia yang tinggi dan dinamika geopolitik yang masih terjadi di beberapa negara. Surplus neraca perdagangan Indonesia Maret 2023 sebesar USD 2,91 miliar terdiri dari surplus neraca non migas sebesar USD 4,58 Miliar dan defisit neraca migas USD 1,67 Miliar.

Jika dilihat lebih rinci, defisit neraca migas pada Maret 2023 disebabkan oleh defisit hasil minyak sebesar USD 1,42 Miliar dan defisit minyak mentah yang USD 0,59 Miliar, sedangkan neraca gas mengalami surplus senilai USD 0,33 Miliar. Adapun surplus neraca perdagangan non migas didorong oleh surplus dengan produk utama Bahab Bakar dengan produk utama Bahan Bakar Mineral (HS 27), Lemak dan Minyak Hewan/Nabati (HS 15) serta Besi dan Baja (HS 72).

Surplus neraca perdagangan Maret 2023 lebih rendah dibandingkan dengan bulan Februari 2023 yang tercatat sebesar USD 5,46 Miliar. Penurunan nilai surplus pada bulan Maret didorong oleh menurunnya nilai surplus non migas, dan meningkatnya defisit migas dibanding bulan Februari 2023 (Grafik 1).

**Grafik 1. Neraca Perdagangan Bulanan Indonesia Januari 2022 – Maret 2023 (USD Miliar)**

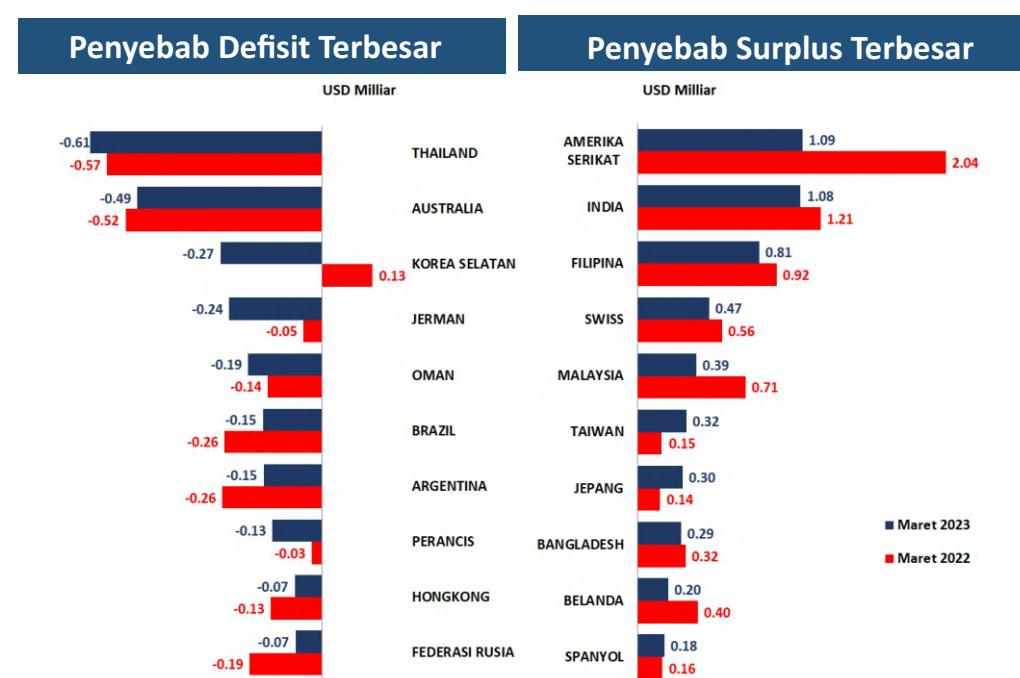


## AS Masih Menjadi Penyumbang Surplus Perdagangan Terbesar

Pada bulan Maret 2023, Amerika Serikat (AS) masih menjadi negara penyumbang surplus perdagangan terbesar Indonesia dengan nilai sebesar USD 1,09 Miliar. Meskipun demikian, nilai surplus perdagangan AS mengalami penurunan dibanding bulan Maret tahun lalu yang mencapai USD 2,04 Miliar. India sebagai penyumbang nilai surplus perdagangan terbesar kedua sebesar USD 1,08 Miliar. Surplus perdagangan juga terjadi dengan Filipina, Swiss dan Malaysia dengan surplus masing-masing sebesar USD 0,81 Miliar, USD 0,47 Miliar, dan USD 0,39 Miliar. Sementara itu, terdapat beberapa negara yang mengalami defisit perdagangan dengan Indonesia antara lain Thailand, Australia, Korea Selatan, Jerman dan Oman masing-masing dengan nilai defisit USD 0,61 Miliar, USD 0,49 Miliar, USD 0,27 Miliar, USD 0,24 Miliar dan USD 0,19 Miliar (Grafik 2).

Produk utama HS 2 digit yang menyumbang surplus perdagangan terbesar pada Maret 2023 adalah Bahan Bakar Mineral (HS 27) dengan nilai USD 4,09 Miliar. Nilai surplus tersebut lebih rendah dibandingkan surplus pada Maret 2022 yang mencapai USD 4,23 Miliar. Sedangkan kelompok produk Lemak dan Minyak Hewan/Nabati (HS 15) serta Besi dan Baja (HS 72) juga konsisten menjadi komoditas penopang surplus perdagangan terbesar pada Maret 2023, dengan nilai surplus masing-masing sebesar USD 2,18 Miliar dan USD 1,07 Miliar. Sementara

**Grafik 2. Negara Utama Penyumbang Surplus dan Defisit Maret 2023**

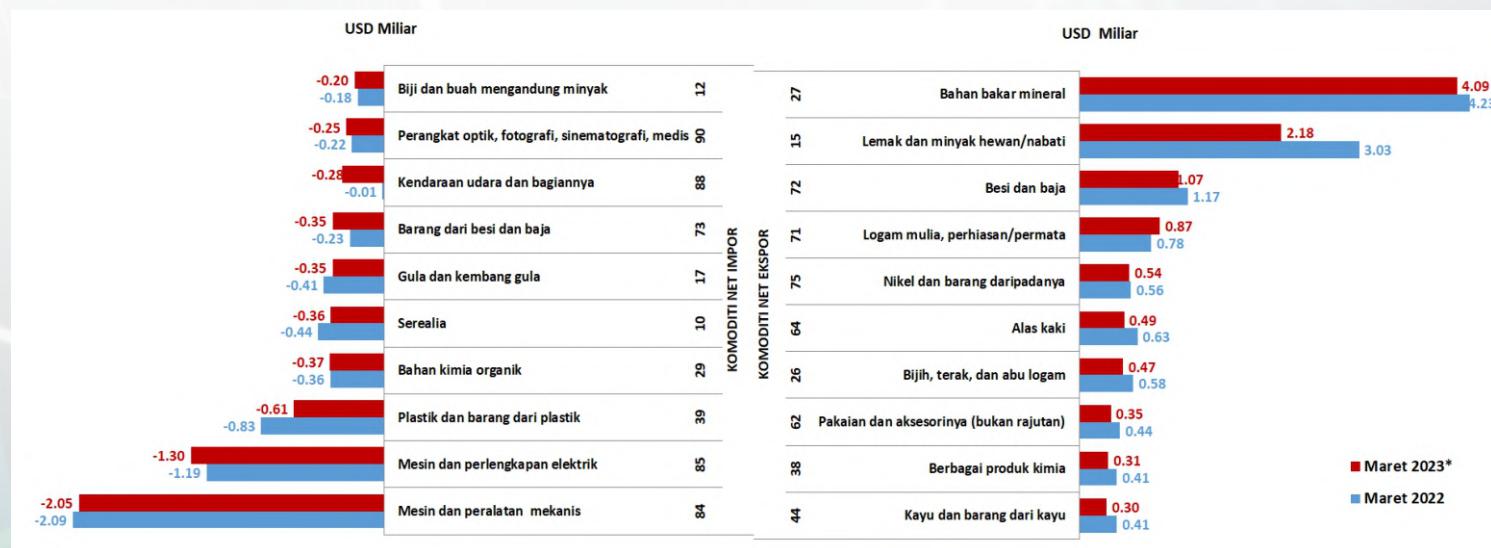


Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, April 2023)

\*Ket: Maret 2023 Angka Sementara

itu, tiga kelompok produk penyumbang defisit perdagangan terbesar bulan Maret 2023 berupa Mesin dan Peralatan Mekanis (HS 84), Mesin dan Perlengkapan Elektrik (HS 85) dan Plastik dan Barang dari Plastik (HS 39) dengan nilai kumulatif defisit mencapai USD 3,95 Miliar (Grafik 3).

**Grafik 3. Produk Utama Penyumbang Surplus dan Defisit Maret 2023**



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, April 2023)

\*Ket: Maret 2023 Angka Sementara



## Kinerja Ekspor Maret 2023 Mengalami Perbaikan

Oleh: Farida Rahmawati

**Kinerja ekspor Indonesia bulan Maret 2023 mencapai USD 23,50 Miliar, menguat 9,89% dibandingkan bulan Februari 2023 (MoM). Peningkatan nilai tersebut didorong oleh peningkatan ekspor migas sebesar 12,79% dan non migas sebesar 9,71% (Tabel 1).**

**Peningkatan ekspor pada Maret 2023 mengalami perbaikan dibandingkan dengan bulan Januari dan Februari 2023.**

Kinerja ekspor yang membaik pada Maret 2023 dapat juga dilihat dari kenaikan volume ekspor non migas yang mengalami peningkatan sebesar 32,17% MoM. Peningkatan volume ekspor Maret 2023 salah satunya didorong oleh peningkatan permintaan beberapa negara mitra, seperti Vietnam, RRT, India, Taiwan, dan Korea Selatan. Namun demikian, jika dibandingkan dengan periode Maret tahun sebelumnya, nilai ekspor bulan Maret 2023 mengalami penurunan sebesar 11,33% YoY. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya ekspor non migas sebesar 11,70% YoY maupun ekspor migas yang melemah sebesar 4,76% YoY (Tabel 1).

Jika dilihat berdasarkan sektornya, ekspor Indonesia bulan Maret 2023 masih didominasi oleh ekspor sektor Industri Pengolahan dengan pangsa mencapai 70,76%, disusul oleh ekspor sektor Pertambangan dengan pangsa 21,94%, dan ekspor sektor Pertanian dengan kontribusi sebesar 1,61% terhadap total ekspor Indonesia (Grafik 4).

**Tabel 1. Nilai Ekspor Indonesia Periode Maret 2023 dan Januari-Maret 2023**

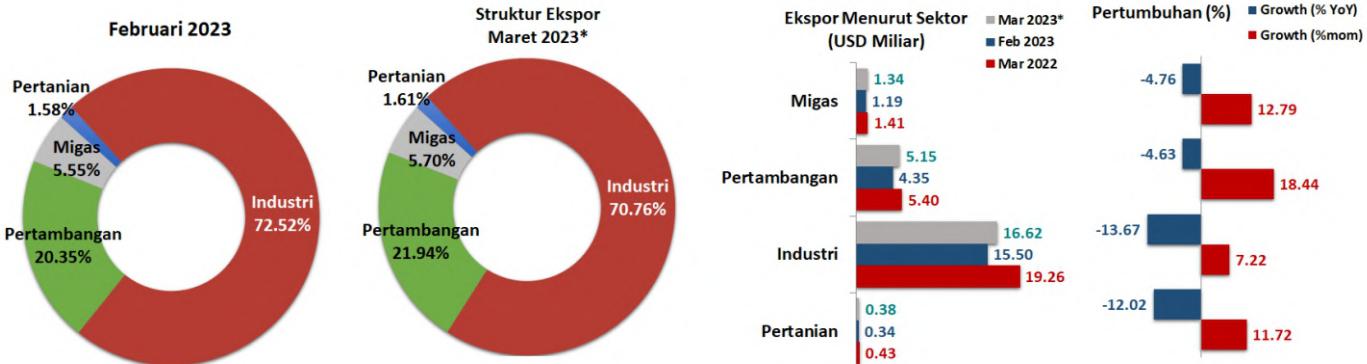
Rincian Ekspor	Nilai (USD Juta)					Pertumbuhan (%)		
	Mar '22	Feb '23	Mar '23*	Jan-Mar 2022	Jan-Mar 2023*	Mar '23 (MoM)	Mar '23 (YoY)	Jan-Mar '23 (YoY)
Total Ekspor	26,497.48	21,381.64	23,495.21	66,144.07	67,200.61	9.89	-11.33	1.60
Migas	1,405.06	1,186.49	1,338.23	3,301.07	4,012.69	12.79	-4.76	21.56
Minyak Mentah	146.48	142.98	220.52	278.42	440.49	54.24	50.54	58.21
Hasil Minyak	459.86	306.67	392.92	1,041.60	1,245.91	28.12	-14.56	19.61
Gas	798.71	736.84	724.79	1,981.05	2,326.29	-1.64	-9.26	17.43
Non Migas	25,092.42	20,195.14	22,156.99	62,843.00	63,187.92	9.71	-11.70	0.55

Sumber: BPS (diolah Puska EIIPP BKPerdag, April 2023)

\*Ket: Maret 2023 Angka Sementara

Kinerja ekspor non migas Indonesia bulan Maret 2023 secara bulanan terbilang cukup baik karena mencatatkan pertumbuhan pada seluruh sektor. Pada bulan Maret 2023, ekspor sektor Pertambangan naik sebesar 18,44%, ekspor sektor Pertanian naik sebesar 11,72% dan ekspor sektor Industri Pengolahan mengalami peningkatan sebesar 7,22% MoM (Grafik 4).

#### Grafik 4. Perkembangan Struktur Ekspor Indonesia Maret 2023



Sumber: Trademap (Diolah oleh Puska EIIPP, April 2023)

\*Ket: Maret 2023 Angka Sementara

Komoditas sektor Pertambangan yang naik signifikan pada Maret 2023 antara lain Bahan Bakar Mineral/Batubara (HS 27) atau Batubara naik 14,29% serta Bijih, Terak, dan Abu Logam (HS 26) naik 52,28%. Komoditas sektor Pertanian yang naik signifikan pada Maret 2023 antara lain Ikan dan Udang (HS 03) naik 16,95% serta Kopi, Teh, dan Rempah-rempah (HS 09) naik 12,35%. Adapun komoditas utama sektor Industri Pengolahan yang naik signifikan pada Maret 2023 antara lain Alas Kaki (HS 64) naik 19,76%, Mesin dan Peralatan Mekanis (HS 84) naik 19,48%, serta Besi dan Baja (HS 72) naik 6,59% (Grafik 4).

Produk utama ekspor non migas periode Maret 2023 masih didominasi oleh komoditas Bahan Bakar Mineral (HS 27) dengan kontribusi sebesar 20,53%, diikuti oleh Besi dan Baja (HS 27) yang berperan sebesar 10,36%, serta Lemak dan Minyak Hewan/Nabati (HS 15) dengan kontribusi 9,96% terhadap total ekspor non migas Indonesia. Secara umum, 20 produk utama ekspor non migas Indonesia mengalami peningkatan yang mendorong kinerja ekspor non migas nasional mengalami perbaikan pada Maret 2023. Produk ekspor non migas yang mengalami kenaikan nilai terbesar pada bulan Maret 2023 antara lain Logam Mulia, Perhiasan/Permata (HS 71) naik 93,04%; Bijih, Terak, dan Abu Logam (HS 26) naik 52,28%; Tembaga dan Barang Daripadanya (HS 74) naik 42,01%; Bahan Kimia Organik (HS 29) naik 36,97%; serta Olahan dari Tepung (HS 19) naik 29,57% MoM (Tabel 2).

**Tabel 2. Ekspor Non Migas Indonesia ke Negara Utama Periode Maret 2023 dan Januari-Maret 2023**

No	HS	Uraian Barang	Nilai (USD Miliar)		Pertumb (%) Mar/Feb '23 (MoM)	Pangsa (%) Mar '23	Nilai (USD Miliar)		Pertumb (%) Jan-Mar 2023/22 (YoY)	Pangsa (%) Jan-Mar 2023*
			Feb '23	Mar '23*			Jan-Mar 2022	Jan-Mar 2023*		
		<b>Total Ekspor Non Migas</b>	<b>20.20</b>	<b>22.16</b>	<b>9.71</b>	<b>100.00</b>	<b>62.84</b>	<b>63.19</b>	<b>0.55</b>	<b>100.00</b>
1	27	Bahan bakar mineral	3.98	4.55	14.29	20.53	8.87	12.79	44.15	20.24
2	72	Besi dan baja	2.15	2.29	6.59	10.36	6.66	6.56	-1.52	10.38
3	15	Lemak dan minyak hewan/nabati	2.47	2.21	-10.53	9.96	7.91	7.04	-11.09	11.14
4	85	Mesin dan perlengkapan elektrik	1.43	1.27	-11.49	5.72	3.31	3.99	20.56	6.31
5	71	Logam mulia, perhiasan/permata	0.57	1.10	93.04	4.95	2.45	2.48	1.10	3.92
6	87	Kendaraan dan baginya	0.97	0.94	-2.49	4.25	2.44	2.85	16.63	4.51
7	26	Bijih, terak, dan abu logam	0.42	0.64	52.28	2.88	2.44	1.65	-32.34	2.62
8	38	Berbagai produk kimia	0.59	0.62	4.79	2.81	2.19	1.77	-18.94	2.80
9	84	Mesin dan peralatan mekanis	0.50	0.60	19.48	2.71	1.83	1.67	-8.76	2.65
10	64	Alas kaki	0.49	0.59	19.76	2.65	2.00	1.65	-17.58	2.61
11	75	Nikel dan barang daripadanya	0.62	0.55	-11.04	2.47	0.90	1.82	101.58	2.88
12	40	Karet dan barang dari karet	0.44	0.47	8.47	2.13	1.73	1.36	-21.16	2.16
13	48	Kertas, karton dan barang daripadanya	0.39	0.44	15.01	2.01	1.07	1.27	17.92	2.00
14	62	Pakaian dan aksesorinya (bukan rajutan)	0.37	0.38	0.64	1.70	1.31	1.13	-13.70	1.79
15	44	Kayu dan barang dari kayu	0.31	0.34	10.24	1.55	1.33	0.97	-27.03	1.54
16	03	Ikan dan udang	0.27	0.32	16.95	1.43	0.94	0.86	-8.99	1.36
17	47	Pulp dari kayu	0.29	0.32	7.50	1.43	0.80	0.93	16.66	1.47
18	61	Pakaian dan aksesorinya (rajutan)	0.28	0.30	6.81	1.37	1.26	0.87	-30.82	1.38
19	29	Bahan kimia organik	0.22	0.30	36.97	1.36	1.11	0.76	-31.49	1.20
20	39	Plastik dan barang dari plastik	0.22	0.27	21.79	1.23	0.78	0.71	-8.65	1.12
		<b>Subtotal</b>	<b>16.99</b>	<b>18.50</b>	<b>8.90</b>	<b>83.50</b>	<b>51.34</b>	<b>53.12</b>	<b>3.47</b>	<b>84.07</b>
		<b>Produk Lainnya</b>	<b>3.21</b>	<b>3.66</b>	<b>14.05</b>	<b>16.50</b>	<b>11.50</b>	<b>10.07</b>	<b>-12.48</b>	<b>15.93</b>

Sumber: Trademap (Diolah oleh Puska EIIPP, April 2023)

\*Ket: Maret 2023 Angka Sementara

Peningkatan ekspor Maret 2023 didorong oleh peningkatan permintaan beberapa negara mitra, sementara sebagian besar harga komoditas nasional mengalami penurunan. Adapun beberapa komoditas unggulan ekspor Indonesia yang mengalami penurunan harga secara internasional, antara lain harga batubara yang turun 9,76%, harga nikel turun 12,87%, harga gas alam turun 3,30%, dan harga minyak mentah turun 4,71% MoM. Meskipun secara umum kinerja ekspor mengalami kenaikan, terdapat beberapa produk utama ekspor non migas yang mengalami penurunan nilai ekspor diantaranya Bahan Kimia Anorganik (HS 28) yang turun 21,36%, Mesin dan Perlengkapan Elektrik (HS 85) yang turun 11,49%, Nikel dan Barang Daripadanya (HS 75) turun 11,04%, serta Lemak dan Minyak Hewani/Nabati turun 10,53% MoM (Tabel 2).

Berdasarkan negara tujuan, RRT, Amerika Serikat, dan Jepang masih menjadi pasar utama ekspor non migas Indonesia pada Maret 2023 dengan kontribusi masing-masing sebesar 25,58%, 8,88%, dan 8,04% terhadap ekspor non migas nasional. Kinerja ekspor ke RRT tercatat mengalami kenaikan sebesar 12,66% MoM. Kenaikan ekspor ke RRT disebabkan oleh meningkatnya nilai ekspor Bahan Bakar Mineral/ Batubara (HS 27) yang naik USD 531,45 Juta (naik 42,42% MoM) serta ekspor Besi dan Baja (HS 72) yang naik USD 148,94 Juta (naik 11,05% MoM). Kenaikan ekspor batubara ke RRT sejalan dengan meningkatnya impor batubara RRT dari dunia pada Maret 2023 yang juga merupakan nilai impor tertinggi secara bulanan dalam tiga tahun terakhir. Hal ini mengindikasikan optimisme manufaktur RRT terhadap pemulihan permintaan dan aktivitas industri setelah kebijakan *Zero Covid* dicabut dan pembukaan kembali pasar RRT (Tabel 3).

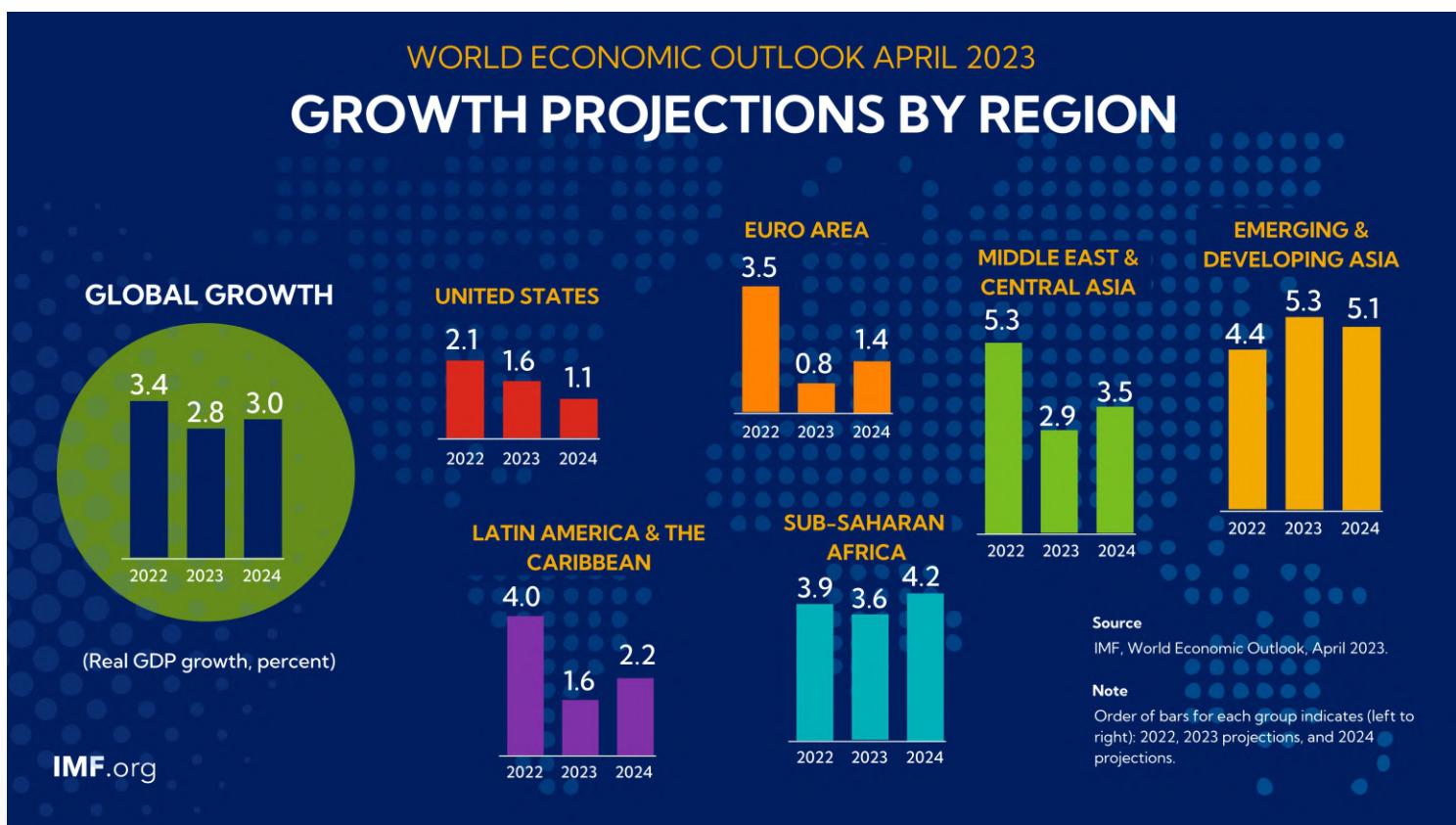
Ekspor non migas Indonesia ke mayoritas 30 negara utama pada Maret 2023 mengalami kenaikan dibandingkan bulan lalu. Beberapa negara utama yang mengalami peningkatan ekspor non migas tertinggi pada bulan Maret 2023, antara lain Swiss melonjak 214,33%; Rusia naik 70,32%; Italia naik 58,89%; Belgia naik 40,80%; dan Spanyol naik 40,06% MoM (Tabel 3). Kenaikan ekspor non migas ke Swiss utamanya didorong oleh naiknya ekspor Logam Mulia, Perhiasan/Permata (HS 71) yang naik 226,84%, Instrumen Optik, Fotografi, Sinematografi, & Medis (HS 90) naik 15,78%, Minyak Atsiri (HS 33) naik 39,72% MoM. Selain itu, ekspor Kendaraan dan Bagiannya (HS 87) ke Swiss juga mengalami peningkatan 74,14%.

**Tabel 3. Perkembangan Ekspor Non Migas Indonesia  
Periode Maret 2023 dan Januari-Maret 2023**

No	Negara	Nilai (USD Miliar)		Pertumb (%) Mar/Feb '23 (MoM)	Pangsa (%) Mar '23	Nilai (USD Miliar)		Pertumb (%) Jan-Mar 2023/22 (YoY)	Pangsa (%) Jan-Mar 2023*
		Feb '23	Mar '23*			Jan-Mar 2022	Jan-Mar 2023*		
	<b>Total Ekspor Non Migas</b>	<b>20.20</b>	<b>22.16</b>	<b>9.71</b>	<b>100.00</b>	<b>62.84</b>	<b>63.19</b>	<b>0.55</b>	<b>100.00</b>
1	RRT	5.03	5.67	12.66	25.58	12.72	15.95	25.41	25.24
2	Amerika Serikat	1.91	1.97	2.89	8.88	7.79	5.83	-25.19	9.22
3	Jepang	1.74	1.78	2.47	8.04	5.07	5.41	6.82	8.56
4	India	1.61	1.70	5.43	7.67	4.53	4.67	3.06	7.39
5	Filipina	0.95	0.96	1.67	4.35	2.53	2.95	16.57	4.67
6	Malaysia	0.91	0.93	2.44	4.22	3.31	2.78	-16.01	4.40
7	Singapura	0.81	0.86	5.18	3.86	2.34	2.48	5.96	3.92
8	Korea Selatan	0.71	0.72	1.66	3.27	2.79	2.37	-15.13	3.75
9	Taiwan	0.54	0.68	27.32	3.09	1.62	1.64	1.06	2.59
10	Vietnam	0.56	0.64	13.98	2.88	1.72	1.72	0.06	2.72
11	Swiss	0.17	0.53	214.33	2.39	1.20	1.01	-15.93	1.60
12	Thailand	0.56	0.51	-7.41	2.32	1.63	1.57	-3.86	2.48
13	Bangladesh	0.34	0.30	-12.32	1.36	0.91	0.81	-11.18	1.28
14	Belanda	0.31	0.29	-7.70	1.29	1.35	0.94	-30.26	1.49
15	Australia	0.22	0.25	13.05	1.13	0.75	0.71	-5.28	1.12
16	Italia	0.16	0.25	58.89	1.11	0.73	0.68	-6.83	1.07
17	Jerman	0.19	0.22	18.21	1.01	0.84	0.71	-15.44	1.13
18	Spanyol	0.16	0.22	40.06	1.01	0.59	0.61	3.63	0.96
19	Uni Emirat Arab	0.19	0.21	13.24	0.95	0.53	0.61	16.95	0.97
20	Hongkong	0.22	0.20	-7.25	0.91	0.60	0.63	5.33	0.99
	<b>Subtotal</b>	<b>17.28</b>	<b>18.91</b>	<b>9.38</b>	<b>85.33</b>	<b>53.53</b>	<b>54.07</b>	<b>1.00</b>	<b>85.56</b>
	<b>Negara Lainnya</b>	<b>2.91</b>	<b>3.25</b>	<b>11.68</b>	<b>14.67</b>	<b>9.31</b>	<b>9.12</b>	<b>-2.03</b>	<b>14.44</b>

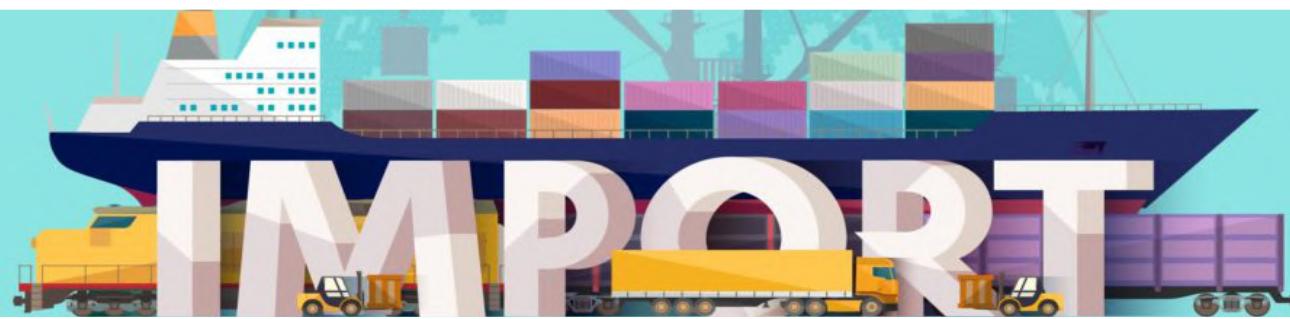
Meskipun ekspor non migas Indonesia bulan Maret 2023 mayoritas mengalami penguatan, kinerja ekspor ke beberapa negara menunjukkan pelemahan. Ekspor ke beberapa negara menunjukkan pelemahan yang cukup signifikan diantaranya ekspor ke Mesir yang turun 32,83% MoM, Bangladesh yang melemah 12,32% MoM, Belanda turun 7,70% MoM, Thailand turun 7,41% MoM, dan Hongkong yang turun 7,25% MoM (Tabel 3). Pelemahan ekspor non migas Indonesia ke Mesir utamanya disebabkan oleh menurunnya ekspor Lemak dan Minyak Hewani/Nabati (HS 15) yang turun USD 61,21 Juta (turun 45,31% MoM). Penurunan terjadi pada produk *RBD Palm Oil* (HS 15119020) yang turun USD 41,70 Juta dan produk Minyak Goreng/ *RBD Palm Olein* (HS 15119037) yang turun USD 15,69 Juta.

Berdasarkan *World Economic Outlook* oleh IMF pada bulan April 2023 pertumbuhan ekonomi beberapa negara diprediksi akan mengalami perbaikan lebih positif, diantaranya Amerika Serikat, RRT, dan kawasan Eropa. Selain itu, pembukaan kembali pasar RRT dari pembatasan Covid-19 yang diikuti dengan pertumbuhan ekonominya, kemungkinan besar akan memberikan dampak positif bagi perekonomian global. Hal ini dapat menjadi peluang bagi Indonesia untuk meningkatkan ekspor ke kawasan tersebut.



Growth Projections by Region

Sumber: *World Economic Outlook April 2023*, IMF.org



## Pada Bulan Maret 2023, Kinerja Impor Mengalami Kenaikan

Oleh: Fitria Faradila

**Total impor menunjukkan kenaikan signifikan sebesar 29,33% di bulan Maret 2023 dibandingkan bulan sebelumnya (MoM). Kenaikan impor terjadi pada seluruh sektor baik migas maupun non migas.**

Kenaikan impor pada sektor migas sebesar 25,28% MoM dan sektor non migas naik 30,05% MoM. Adapun nilai total impor sebesar USD 20,59 Miliar terdiri atas impor migas sebesar USD 3,02 Miliar dan impor non migas sebesar USD 17,57 Miliar. Kenaikan impor pada Maret 2023 terjadi pada seluruh golongan barang. Peningkatan impor pada Maret 2023 merupakan tanggapan atas permintaan domestik yang tinggi menjelang Ramadan dan Idul Fitri. Hal ini tercermin dari menguatnya Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) pada Maret 2023 sebesar 123,3 yang lebih tinggi dari Februari 2023 (122,4). Selain itu, peningkatan impor juga sejalan dengan kenaikan *Purchasing Managers' Index* (PMI) Manufaktur Indonesia dari posisi 51,2 pada bulan Februari 2023 ke level 51,9 pada bulan Maret 2023, di mana industri manufaktur di dalam negeri mengalami ekspansi sebagai dampak peningkatan permintaan tersebut.

**Tabel 4. Nilai Impor Indonesia Periode Maret 2023**

Rincian Impor	Nilai Impor: USD Juta			Pertumbuhan (%)	
	Mar 2022	Feb 2023	Mar 2023*	Mar 23*/Feb 23 (% MoM)	Mar 23*/Mar 22 (% YoY)
<b>Total Impor Indonesia</b>	<b>21,962.42</b>	<b>15,919.17</b>	<b>20,587.94</b>	<b>29.33</b>	<b>-6.26</b>
Migas	3,492.21	2,406.45	3,014.76	25.28	-13.67
Minyak Mentah	657.72	528.07	814.17	54.18	23.79
Hasil Minyak	2,359.66	1,493.97	1,809.06	21.09	-23.33
Gas	474.83	384.41	391.54	1.85	-17.54
<b>Non Migas</b>	<b>18,470.21</b>	<b>13,512.72</b>	<b>17,573.18</b>	<b>30.05</b>	<b>-4.86</b>

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, April 2023)

\*Ket: Maret 2023 Angka Sementara

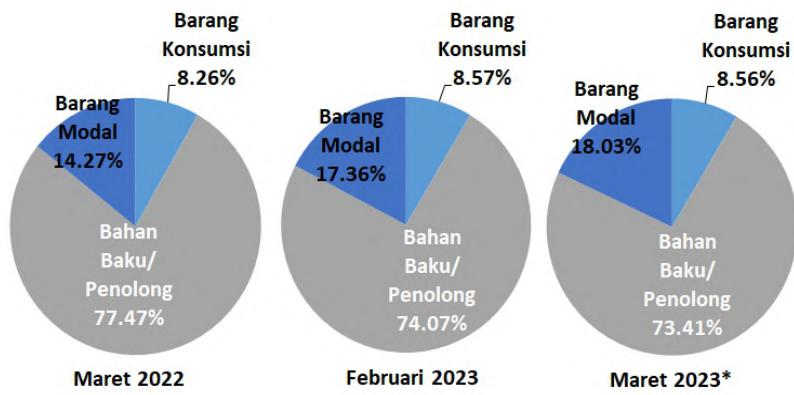
Di sisi lain, impor bulan Maret 2023 dibandingkan dengan bulan Maret tahun lalu mengalami penurunan sebesar 6,26% YoY. Impor sektor migas turun 13,67% YoY atau mengalami penurunan yang lebih dalam dibandingkan impor sektor non migas yang justru menurun tipis sebesar 4,86% YoY (Tabel 4).

Impor Indonesia secara kumulatif Januari - Maret 2023 mengalami penurunan sebesar 3,28% dibandingkan Januari - Maret 2022 (YoY). Penurunan dialami oleh impor sektor migas yang turun sebesar 3,44% YoY, dan impor non migas turun sebesar 3,25% YoY. Dengan demikian, total impor pada periode tersebut mencapai USD 54,95 Miliar, terdiri atas impor migas sebesar USD 8,33 Miliar dan impor non migas sebesar USD 46,62 Miliar (Tabel 4).

## Impor Menurut Penggunaan Barang

Impor berdasarkan jenis penggunaan barang di bulan Maret 2023 masih didominasi oleh Bahan Baku / Penolong dengan pangsa 73,41%. Selanjutnya, impor Barang Modal dan Barang Konsumsi memberikan kontribusi masing-masing sebesar 18,03% dan 8,56% (Grafik 5).

**Grafik 5. Pangsa Impor Menurut Jenis Penggunaan Barang**



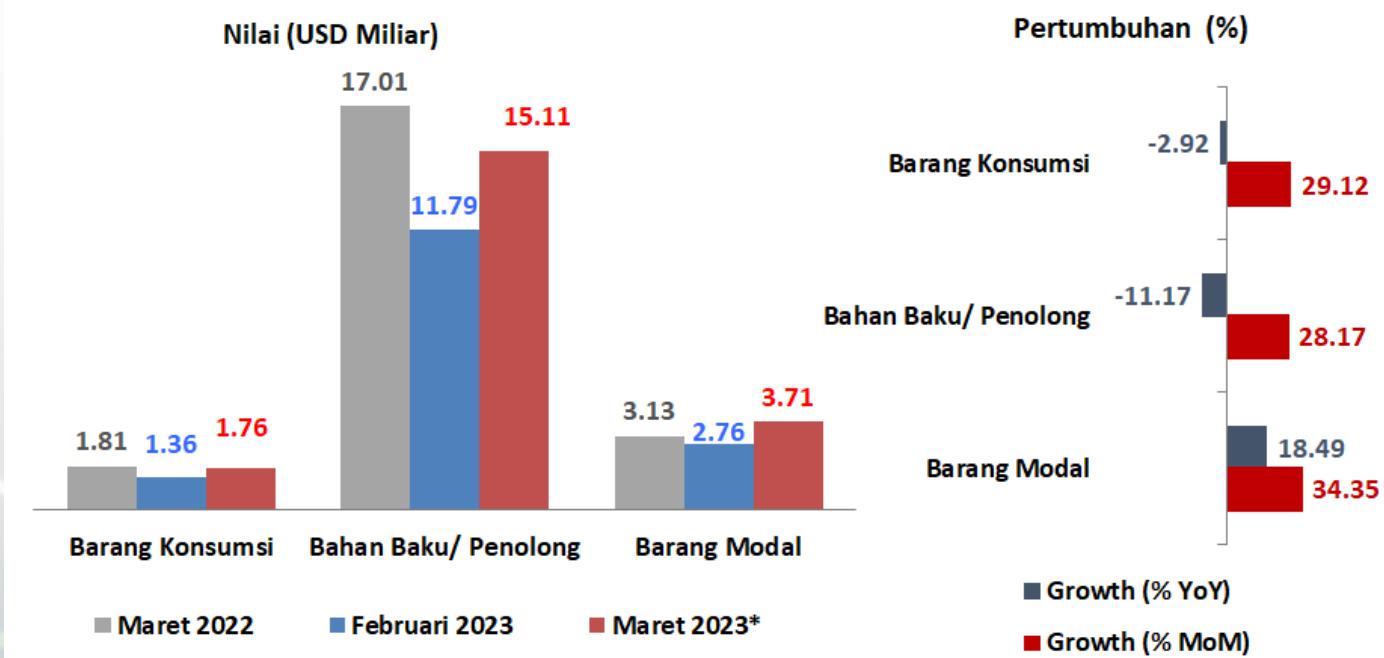
Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, April 2023)

\*Ket: Maret 2023 Angka Sementara

Ketiga jenis impor barang impor tersebut mengalami kenaikan secara bulanan. Nilai impor Bahan Baku / Penolong sebesar USD 15,11 Miliar, naik sebesar 28,17% MoM. Impor Barang Modal dan Barang Konsumsi juga meningkat masing-masing sebesar 34,35% MoM dan 29,12% MoM. Dengan demikian, nilai impor Barang Modal dan Barang Konsumsi masing-masing mencapai USD 3,71 Miliar dan USD 1,76 Miliar pada bulan Maret 2023 (Grafik 6).

Di sisi lain, beberapa jenis impor berdasarkan penggunaan barang justru menurun apabila dibandingkan dengan kinerja impor bulan Maret tahun lalu. Impor Barang Modal naik sebesar 18,49% YoY, sementara impor Barang Konsumsi turun 2,92% YoY, sementara Bahan Baku/Penolong turun lebih dalam sebesar 11,17% YoY (Grafik 6).

**Grafik 6. Nilai dan Pertumbuhan Impor Menurut Jenis Penggunaan Barang**



Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, April 2023)

\*Ket: Maret 2023 Angka Sementara

## Impor Non Migas Menurut Negara Asal

Impor non migas didominasi dari RRT dengan pangsa 32,33% terhadap total impor non migas. Lebih lanjut, nilai impor non migas dari RRT di bulan Maret 2023 yang tercatat USD 5,68 Miliar mengalami peningkatan signifikan sebesar 40,69% dibanding bulan sebelumnya. Selain RRT, impor non migas Indonesia juga banyak dipasok dari Jepang dengan pangsa 8,45% dan dari Thailand dengan pangsa 6,40% pada bulan Maret 2023. Impor non migas dari Jepang pada bulan Maret 2023 mengalami peningkatan sebesar 5,59% MoM, dan impor non migas dari Thailand pun meningkat sebesar 25,12% MoM (Tabel 5).

Adapun kenaikan impor non migas tertinggi pada bulan Maret 2023 berasal dari Perancis, Oman, dan Federasi Rusia. Pada bulan Maret 2023, impor non migas dari Perancis meningkat tajam sebesar 137,42% MoM menjadi USD 0,22 Miliar. Pada periode yang sama, impor dari Oman juga mengalami kenaikan sebesar 109,92% MoM menjadi USD 0,22 Miliar. Adapun kenaikan impor dari Federasi Rusia tercatat 79,25% MoM menjadi USD 0,19 Miliar. Di sisi lain, dari 20 besar negara asal impor non migas Indonesia, hanya impor dari Kanada yang mengalami penurunan. Pada bulan Maret 2023, nilai impor dari Kanada sebesar USD 0,18 Miliar, menurun sebesar 16,12% MoM (Tabel 5).

**Tabel 5. Negara Utama Impor Non Migas bulan Maret 2023**

No.	Negara Asal	Nilai Impor: USD Juta			Perubahan (USD Juta)		Perubahan (%)	
		Mar 2022	Feb 2023	Mar 2023*	MoM	YoY	MoM	YoY
1	RRT	5,308.05	4,038.50	5,681.62	1,643.12	373.57	40.69	7.04
2	JEPANG	1,701.20	1,407.06	1,485.77	78.71	-215.42	5.59	-12.66
3	THAILAND	1,198.91	898.50	1,124.21	225.71	-74.70	25.12	-6.23
4	KOREA SELATAN	961.96	776.05	990.37	214.32	28.42	27.62	2.95
5	AMERIKA SERIKAT	793.15	583.60	877.67	294.07	84.52	50.39	10.66
6	SINGAPURA	878.05	595.66	737.05	141.39	-141.00	23.74	-16.06
7	AUSTRALIA	781.91	621.59	735.64	114.05	-46.27	18.35	-5.92
8	INDIA	848.18	531.40	622.59	91.19	-225.59	17.16	-26.60
9	MALAYSIA	630.61	454.96	545.89	90.93	-84.72	19.99	-13.43
10	VIETNAM	510.00	376.30	487.25	110.95	-22.75	29.48	-4.46
11	JERMAN	355.37	262.50	468.66	206.16	113.29	78.54	31.88
12	TAIWAN	433.08	280.70	361.98	81.28	-71.10	28.95	-16.42
13	BRAZIL	388.74	267.36	276.63	9.27	-112.11	3.47	-28.84
14	HONGKONG	394.58	154.25	271.49	117.24	-123.10	76.00	-31.20
15	OMAN	180.69	103.21	216.66	113.45	35.98	109.92	19.91
16	PERANCIS	119.56	91.11	216.31	125.20	96.75	137.42	80.92
17	FEDERASI RUSIA	257.03	105.12	188.43	83.31	-68.60	79.25	-26.69
18	KANADA	226.02	213.67	179.22	-34.44	-46.79	-16.12	-20.70
19	ARGENTINA	288.66	167.33	175.65	8.31	-113.02	4.97	-39.15
20	FILIPINA	144.22	129.72	158.36	28.64	14.14	22.08	9.81

## Impor Non Migas Menurut Produk

Berdasarkan produk, impor non migas Indonesia pada bulan Maret 2023 masih ditopang oleh impor Mesin dan Peralatan Mekanis (HS 84) dengan pangsa 12,86% atau sebesar USD 2,65 Miliar serta Mesin dan Perlengkapan Elektrik (HS 85) dengan pangsa 12,44% atau sebesar USD 2,56 Miliar. Dibandingkan bulan sebelumnya, impor Mesin dan Peralatan Mekanis naik 15,65% MoM, serta Mesin dan Perlengkapan Elektrik naik sebesar 29,45% MoM (Tabel 6).

Beberapa produk dengan peningkatan impor terbesar pada Maret 2023 diantaranya Kendaraan Udara dan Bagiannya (HS 88) naik 1.770,28%, Biji dan Buah Mengandung Minyak (HS 12) naik 95,73%, Gula dan Kembang Gula (HS 17) naik 57,02%, Bahan Bakar Mineral (HS 27) naik 47,71%, dan Besi dan Baja (HS 72) naik 45,52%. Dari 15 produk utama impor pada bulan Maret 2023, semuanya mengalami peningkatan kecuali impor Serealia (HS 10) yang turun 19,47% MoM (Tabel 6).

**Tabel 6. Perkembangan Nilai Impor Indonesia menurut HS 2 Digit Bulan Maret 2023**

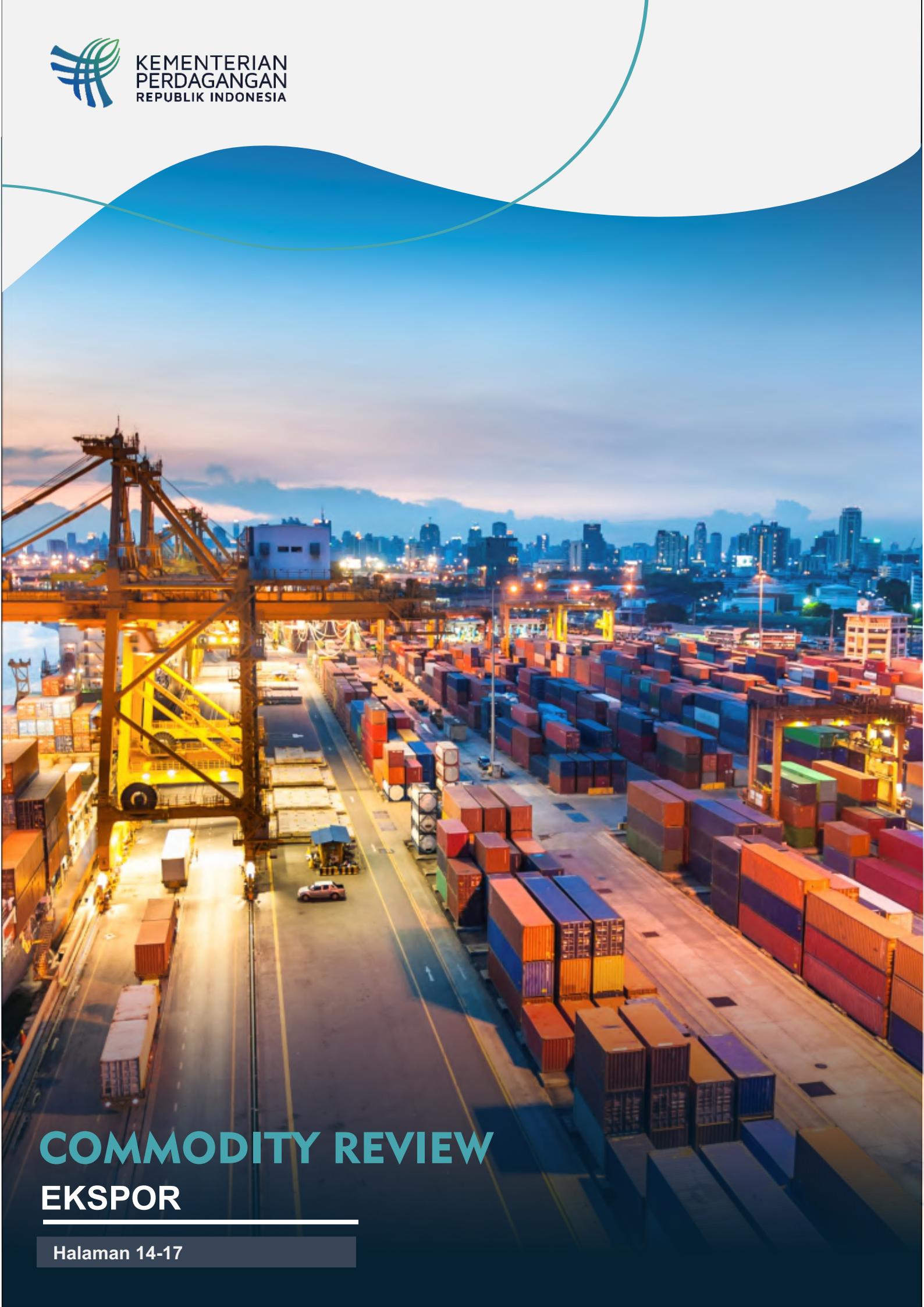
Kode HS	Uraian	Periode Maret 2023*						
		Nilai Impor: USD Juta	Pertumbuhan Nilai MoM (%)	Pertumbuhan Nilai YoY (%)	Kontribusi (%)	Volume Impor: Ribu Ton	Pertumbuhan Volume MoM (%)	Pertumbuhan Volume YoY (%)
	<b>TOTAL IMPOR</b>	<b>20,587.91</b>	<b>29.33</b>	<b>-6.26</b>	<b>100.00</b>	<b>17,337.13</b>	<b>29.79</b>	<b>-3.10</b>
	<b>TOTAL NON MIGAS</b>	<b>17,573.15</b>	<b>30.05</b>	<b>-4.86</b>	<b>85.36</b>	<b>13,156.92</b>	<b>32.17</b>	<b>-6.28</b>
84	Mesin dan peralatan mekanis	2,647.34	15.65	-3.19	12.86	330.12	-0.28	0.14
85	Mesin dan perlengkapan elektrik	2,561.91	29.45	8.44	12.44	142.61	73.02	27.18
72	Besi dan baja	1,221.80	45.52	-11.65	5.93	1,524.40	50.89	15.65
87	Kendaraan dan bagiannya	1,012.09	15.84	15.61	4.92	122.36	25.35	20.37
39	Plastik dan barang dari plastik	877.04	32.05	-20.83	4.26	490.32	31.62	-5.50
29	Bahan kimia organik	667.01	23.67	-16.00	3.24	489.07	8.67	0.00
73	Barang dari besi dan baja	480.57	31.28	26.10	2.33	228.23	55.77	81.04
27	Bahan bakar mineral	461.51	47.71	14.56	2.24	1,326.26	39.30	-2.61
17	Gula dan kembang gula	378.12	57.02	-15.63	1.84	693.92	54.52	-20.03
10	Serealia	362.15	-19.47	-18.70	1.76	932.12	-13.61	-23.14
90	Perangkat optik, fotografi, sinematog	331.27	20.46	12.96	1.61	9.82	13.34	6.85
23	Ampas/sisa industri makanan	325.66	3.95	-23.75	1.58	510.37	-0.38	-31.74
38	Berbagai produk kimia	310.26	18.26	-23.65	1.51	178.76	27.17	0.23
88	Kendaraan udara dan bagiannya	289.66	1,770.28	1,271.69	1.41	0.27	68.97	166.32
12	Biji dan buah mengandung minyak	252.63	95.73	12.40	1.23	327.10	101.37	10.59
	<b>SUBTOTAL 15 KOMODITI UTAMA</b>	<b>12,179.03</b>	<b>27.54</b>	<b>-1.04</b>	<b>59.16</b>	<b>7,305.73</b>	<b>26.08</b>	<b>-4.73</b>
	<b>NON-MIGAS LAINNYA</b>	<b>5,394.13</b>	<b>36.10</b>	<b>-12.47</b>	<b>26.20</b>	<b>5,851.19</b>	<b>40.65</b>	<b>-8.15</b>
	<b>TOTAL MIGAS</b>	<b>3,014.76</b>	<b>25.28</b>	<b>-13.67</b>	<b>14.64</b>	<b>4,180.21</b>	<b>22.84</b>	<b>8.52</b>
	Minyak Mentah	814.17	54.18	23.79	3.95	1,324.87	52.16	38.07
	Hasil Minyak	1,809.06	21.09	-23.33	8.79	2,288.52	15.70	-2.09
	Gas	391.54	1.85	-17.54	1.90	566.82	2.24	2.12

Sumber: BPS (diolah Puska EIPP BKPerdag, April 2023)

\*Ket: Maret 2023 Angka Sementara



KEMENTERIAN  
PERDAGANGAN  
REPUBLIK INDONESIA



# COMMODITY REVIEW EKSPOR



# Prospek Ekspor Produk Kertas Indonesia

Oleh: Choirin Nisaa'

**Eksport Produk Kertas masih menunjukkan penguatan di periode Januari-Februari 2023. Permintaan terhadap Produk Kertas utamanya didorong oleh meningkatnya aplikasi produk kertas di industri kimia dan pemrosesan, serta kenaikan transaksi e-commerce yang mendorong peningkatan penggunaan kemasan kertas yang ramah lingkungan.**

Industri pulp dan kertas merupakan industri berbasis kehutanan terbesar dan terpenting di dunia. Industri ini merupakan industri padat karya yang memiliki dampak besar bagi sosial ekonomi masyarakat. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, produk domestik bruto (PDB) dari industri kertas dan barang dari kertas, percetakan, dan reproduksi media rekaman pada meningkat 3,73% YoY dari Rp 78,06 Triliun pada tahun 2019 menjadi Rp 80,97 Triliun pada tahun 2022. Pertumbuhan ini menandai pulihnya kinerja subsektor industri kertas setelah sempat menurun pada tahun 2021.

Pulihnya industri kertas, percetakan, dan reproduksi media rekaman Indonesia juga tercermin dari meningkatnya nilai eksport produk kertas di tahun 2022 yang tumbuh 13,92% YoY. Pertumbuhan positif ini terus berlanjut pada periode Januari-Februari 2023 dimana nilai eksport mencapai USD 906,52 Juta atau meningkat 17,85% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Selain itu, eksport produk kertas Indonesia selama lima tahun terakhir menunjukkan tren positif dengan rata-rata pertumbuhan sebesar 1,10% tiap tahunnya (Grafik 7).

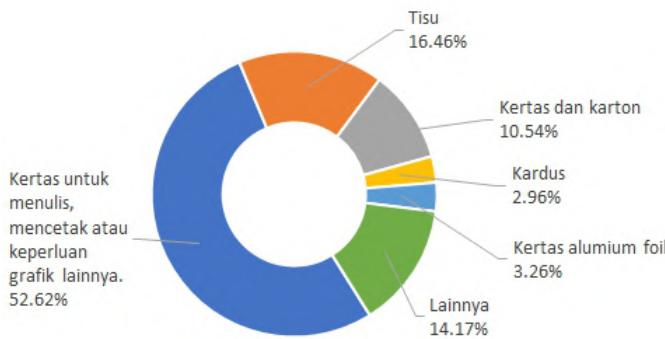
Grafik 7. Eksport Produk Kertas Indonesia



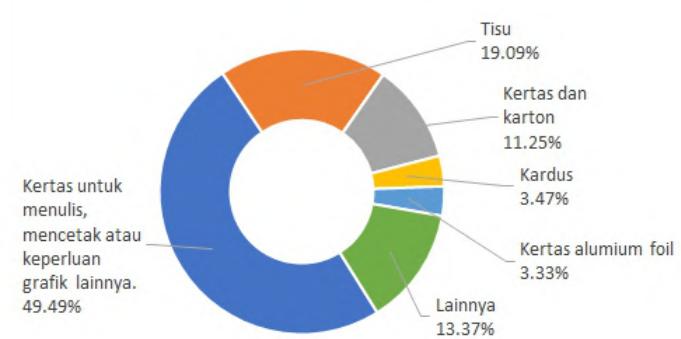
Komposisi ekspor produk kertas Indonesia pada tahun 2022 didominasi oleh kelompok produk Kertas untuk menulis, mencetak, atau keperluan grafik lainnya dengan pangsa 49,49%, kemudian disusul oleh Tisu dengan pangsa 19,09%, Kertas dan Karton pangsa 11,25%, Kardus pangsa 3,47%, Kertas Aluminium Foil dengan pangsa 3,33%, dan Lainnya dengan pangsa 13,37%. Jika dilihat secara historis, rangking komposisi produk kertas tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun 2018. Namun demikian, pangsa Produk Kertas Lainnya dan Kertas untuk menulis dalam komposisi ekspor Produk Kertas mengalami penurunan di tahun 2022 jika dibandingkan tahun 2018. Sebaliknya, kenaikan pangsa terbesar terjadi pada ekspor Tisu yang meningkat dari 16,46% pada tahun 2018 menjadi 19,09% pada tahun 2022 (Grafik 8). Hal ini merupakan salah satu indikasi bahwa dalam lima tahun terakhir, industri tisu menjadi subsektor yang mengalami perkembangan paling tinggi di antara subsektor lainnya dalam kelompok Produk Kertas.

### Grafik 8. Perbandingan Komposisi Ekspor Produk Kertas Indonesia Tahun 2018 dan 2022

Komposisi Ekspor Kertas tahun 2018 (%)



Komposisi Ekspor Kertas Tahun 2022 (%)



Sumber: BPS (diolah pusaka EIPP, April 2023)

\*Ket: Angka Realisasi

### Negara Utama dan Potensial Tujuan Ekspor Kertas Indonesia

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), negara tujuan utama ekspor Produk Kertas Indonesia tahun 2022 yaitu RRT dengan nilai ekspor mencapai USD 380,89 Juta yang merepresentasikan 9,13% dari total ekspor Produk Kertas Indonesia. Pasar utama lain yang tidak kalah penting yaitu Jepang dengan nilai ekspor Indonesia mencapai USD 364,01 Juta, dan Amerika Serikat dengan nilai ekspor Indonesia sebesar USD 343,47 Juta. Namun demikian, kinerja ekspor Produk Kertas Indonesia ke Jepang dan Amerika Serikat pada periode Januari-Februari 2023 menunjukkan penurunan masing-masing sebesar 1,35% dan 11,65% dibandingkan periode yang sama tahun 2022 (Tabel 7).

Tabel 7. Tujuan Utama Ekspor Kertas Indonesia

No	Negara	Nilai Ekspor: USD Juta					Pangsa 2023 (%)	Pertumbuhan (%) 23/22	Trend 18-22 (%)
		2018	2021	2022	JANUARI-FEBRUARI	2022			
<b>Total Ekspor</b>		<b>4,473.46</b>	<b>4,218.54</b>	<b>4,805.57</b>	<b>675.55</b>	<b>821.66</b>	<b>100.00</b>	<b>21.63</b>	<b>1.10</b>
1 REP.RAKYAT CINA	606.25	1,000.85	380.89	74.66	75.01	9.13	0.47	-1.22	
2 JEPANG	356.40	367.58	364.01	61.81	60.98	7.42	-1.35	0.09	
3 AMERIKA SERIKAT	269.64	218.27	343.47	35.05	30.96	3.77	-11.65	0.27	
4 MALAYSIA	299.04	261.46	274.92	45.92	38.00	4.62	-17.25	-2.39	
5 VIETNAM	260.98	288.34	260.98	51.16	51.88	6.31	1.41	2.91	
6 PILIPINA	222.91	240.91	256.26	49.81	45.77	5.57	-8.11	4.87	
7 KOREA SELATAN	139.56	179.25	190.08	29.67	36.70	4.47	23.71	7.62	
8 INDIA	194.24	81.54	183.64	14.05	41.51	5.05	195.52	-10.23	
9 TAIWAN	163.24	166.89	180.47	26.25	30.62	3.73	16.67	3.15	
10 UNI EMIRAT ARAB	104.42	98.60	172.47	18.85	42.47	5.17	125.34	5.55	
<b>Subtotal</b>		<b>2,616.66</b>	<b>2,903.69</b>	<b>2,607.20</b>	<b>407.22</b>	<b>453.91</b>	<b>54.25</b>	<b>11.47</b>	<b>1.25</b>
<b>Lainnya</b>		<b>1,856.79</b>	<b>1,314.85</b>	<b>2,198.37</b>	<b>268.33</b>	<b>367.75</b>	<b>45.75</b>	<b>37.05</b>	<b>0.14</b>

Sumber: BPS (diolah pusaka EIPP, April 2023)

Di sisi lain, kenaikan nilai ekspor Produk Kertas periode Januari-Februari 2023 yang cukup tinggi terjadi pada ekspor ke India dengan pertumbuhan mencapai 195,52% YoY dan ekspor ke Uni Emirat Arab yang tumbuh 125,34% YoY. Peningkatan nilai ekspor ini merupakan sinyal baik keberlanjutan pemulihan permintaan kedua negara tersebut setelah pada tahun 2021, nilai ekspor produk kertas Indonesia ke kedua negara tersebut menurun cukup tajam (Tabel 7).

Menurut perhitungan Trademap dalam *Export Potential Map*, Produk Kertas Indonesia memiliki potensi ekspor yang tinggi yakni senilai USD 10 Miliar dengan potensi yang belum termanfaatkan (*untapped potential*) sebesar USD 4,1 Miliar. Beberapa pasar potensial pengembangan ekspor Produk Kertas Indonesia yaitu India dengan nilai *untapped potential* mencapai USD 686,00 Juta, diikuti oleh Vietnam dengan nilai USD 596,00 Juta, Amerika Serikat senilai USD 372,00 Juta, Malaysia dengan potensi USD 195,00 Juta, dan Filipina yang menyimpan potensi senilai USD 238,00 Juta. Selain itu, potensi ekspor ke RRT mencapai USD 3,3 Triliun dengan potensi yang belum termanfaatkan mencapai USD 343,00 Juta (Grafik 9).

**Grafik 9. Negara Potensial Tujuan Ekspor Produk Kertas Indonesia**



Sumber: ITC Trademap diolah Puska EIPP, April 2023

## Proyeksi dan Tren Produk Kertas Dunia

Pasar pulp dan kertas dunia diprediksi akan mencapai USD 377,58 Miliar pada tahun 2029 dengan pertumbuhan rata-rata 1,4% tiap tahunnya (Exactitude Consultancy, 2022). Beberapa faktor pendorong pertumbuhan industri kertas yaitu meningkatnya permintaan terhadap produk kertas dari industri kimia dan pemrosesan di negara maju dan berkembang. Selain itu, pasar juga didorong oleh tren kenaikan penjualan *online* melalui *e-commerce* yang turut meningkatkan permintaan atas kemasan berbahan kertas seperti kardus. Hal ini juga dipengaruhi oleh praktik *sustainable living* yang meminimalisir penggunaan kemasan plastik dengan beralih ke kemasan kertas yang dianggap lebih ramah lingkungan.



Online Shop Paper Packaging Illustration

Sumber: Walmart.com

Hal ini cukup menjadi tantangan karena beberapa kemasan memerlukan lapisan anti air yang sulit untuk didaur ulang. Namun demikian, beberapa industri telah mengembangkan lapisan pelindung anti air yang ramah lingkungan. Contohnya pembuatan botol kertas pertama di dunia untuk larutan deterjen oleh salah satu perusahaan *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) terkemuka dunia.

Selain permintaan kemasan untuk produk rumah tangga, kemasan makanan untuk jasa pesan antar juga semakin berkembang. Saat ini terus dikembangkan kemasan makanan anti minyak yang tidak mengandung bahan kimia berbahaya *fluorochemicals*. Selanjutnya, saat ini juga populer kemasan produk yang dilengkapi dengan *QRcode* yang digunakan untuk mengecek keaslian produk, informasi nutrisi, promosi, dan mengumpulkan umpan balik konsumen.

Tren lain yang juga diprediksi akan terus berlanjut di industri kertas yaitu pertumbuhan permintaan untuk produk *hygiene* termasuk kertas toilet, tisu, tisu *antiseptic*, dan handuk kertas. Mengingat Indonesia cukup kuat dalam industri tisu, hal ini dapat menjadi peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan ekspor produk kertas Indonesia. Produsen kertas Indonesia diharapkan bisa terus berinovasi dan berevolusi untuk mengakomodasi regulasi dan memenuhi tuntutan industri ke depannya.



World-first paper-based laundry detergent bottle

Sumber: Unilever.com



QR code application in packaging

Sumber: qr tiger



# NEWSLETTER EKSPOR IMPOR

April 2023

## REDAKSI

**Penanggung Jawab:**

Iskandar Panjaitan

**Redaktur:**

Tarman

**Penyunting/Editor:**

Aditya Paramita Alhayat

Titis Kusuma Lestari

**Sekretariat:**

Ayu Wulandani

**Penulis:**

Hasni

Fitria Faradila

Farida Rahmawati

Choirin Nisaa'

**Desain dan Tata Letak:**

Choirin Nisaa'

Yuliana Epiarningsih

Dwi Gunadi

Yudi Sabara

**Badan Kebijakan Perdagangan  
Kementerian Perdagangan RI**  
Jl. M.I. Ridwan Rais No. 5  
Jakarta 10110  
Gedung Utama Lt. 16  
Telp. +62 21 2352 8683 Fax. +62 21 2352 8693  
Website : <http://bkperdag.kemendag.go.id/>

Dokumen ini disusun hanya sebatas sebagai informasi. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap serta tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi atas tindakan yang dilakukan dengan mendasarkan pada laporan ini.